

Daftar Isi

PRAKATA	v
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I SOSIOLOGI DAN SOSIOLOGI KORUPSI	1
A. Pendahuluan	1
B. Apakah Sosiologi?	1
1. Pengertian Sosiologi: Etimologis dan Terminologis	2
2. Pengertian Sosiologi secara Lebih Perinci	3
C. Apakah Sosiologi Korupsi?	7
1. Sekilas Latar Belakang Kemunculan Sosiologi Korupsi	7
2. Hakikat Sosiologi Korupsi	13
D. Multiperspektif dalam Mengkaji Masalah Sosial	19
1. Apa Makna Pendekatan Multiperspektif?	19
2. Sosiologi Korupsi yang Integralistik	22
BAB 2 PENGERTIAN KORUPSI, PENYEBAB DAN POLANYA	31
A. Pendahuluan	31
B. Makna: Korupsi secara Etimologis dan Terminologis	31
1. Korupsi secara Terminologis	31
2. Makna Korupsi secara Terminologis	35
3. Berbagai Jenis Korupsi	42
C. Penyebab Korupsi	49
1. Penyebab Korupsi Kelas Sosial PNS Versus Petani	49
2. Penyebab Korupsi Bersumberkan pada Jaringan Sosial	54
3. Penyebab Korupsi Hubungan Kekuasaan dalam Keluarga	58
4. Penyebab Korupsi adalah Kegagalan Pendidikan	62
5. Penyebab Korupsi Bersumber pada Sistem Kepolitikan	66
6. Korupsi politik dan “bohirkrasi”	71

7.	Penyebab Korupsi Bersumber pada Infrastruktur Materiel	76
8.	Segitiga Kecurangan (<i>Fraud Triangle</i>)	82
D.	Pola Korupsi	86
1.	Pola Korupsi pada APBD/APBN	86
2.	Pola Korupsi Hierarkis Berjemaah	88
3.	Kecurangan Kategori Korup dalam Pengadaan Barang	90
4.	Pola Korupsi di Lingkungan Penegak Hukum	94
5.	Pola Nepotisme dalam Masyarakat	95
BAB 3	MELACAK AKAR KORUPSI PADA SUPERSTRUKTUR IDEOLOGI	103
A.	Pendahuluan	103
B.	Harmonisisme dan Klientilisme dalam Masyarakat	104
1.	Harmonisisme sebagai Ideologi Umum	105
2.	Harmonisisme dalam Tautan Klientilisme	107
3.	Harmonisisme, Klientilisme dan KKN	110
4.	KKN sebagai Transformasi Budaya Tradisional	114
5.	Klientilisme dan Harmonisisme Teologis	118
C.	Korupsi: Perspektif Kontrol Sosial Empat Budaya	122
1.	Korupsi: Perspektif Budaya Malu	122
2.	Korupsi: Perspektif Budaya Dosa	125
3.	Korupsi: Perspektif Budaya Bersalah	129
4.	Korupsi: Perspektif Budaya Takut	134
5.	Masyarakat Permisif Terhadap Korupsi	137
6.	Politik Korup Bukti Sikap Ramah pada Korupsi	139
7.	Politik Korup = Pelacur = Perspektif Niti Santaka	143
D.	Strategi Koruptor untuk Menutupi Korupsi	146
1.	Kebocoran, Tahu Sama Tahu dan Tutup Malu	146
2.	Ungkapan Kebahasaan Lain untuk Menopengi KKN	149
3.	Bahasa Sandi Korupsi Besar	154
E.	Korupsi dan Kepribadian	157
1.	Korupsi sebagai Gejala Psikokultural	157
2.	Korupsi Perspektif Model Belajar Sosial	159
3.	Korupsi Perspektif Triad Gelap	162
BAB 4	MELACAK AKAR KORUPSI DALAM SEJARAH	167
A.	Pendahuluan	167
1.	Pemikiran: Roh Kebudayaan Bereinkarnasi dalam Sejarah	168

2.	Ideologi Dewa-Raja Bereinkarnasi pada Kerajaan Islam Jawa	170
3.	Inkarnasi Ideologi Dewa-Raja pada Birokrasi Patrimonial	174
B.	Birokrasi Patrimonial Zaman Panjajah Belanda	176
1.	VOC Memperkuat Birokrasi Patrimonial	177
2.	Pembenahan Sistem Birokrasi Secara Setengah Hati	179
C.	Sistem Birokrasi Patrimonial Masa Kemerdekaan	184
1.	Birokrasi Patrimonial Tetap Berlanjut	185
2.	Revolusi 1945 yang Gagal	195
BAB 5	KORUPSI PADA ERA MASYARAKAT KONSUMSI	199
A.	Pendahuluan	199
B.	Korupsi Perspektif Agama Hindu	199
1.	Manusia Ibarat Kereta	200
2.	Korupsi: Tubuh dan Pancaindra Menguasai Akal Budi	202
3.	Korupsi: Perspektif Segitiga Hasrat (Segitiga <i>Ta</i>)	207
C.	Lingkungan Makro Penyebab Korupsi	211
1.	Globalisasi dan Kemunculan Masyarakat Komoditas	211
2.	Hasrat Karnal dan Libidinal	216
3.	Hasrat Memiliki Anggota DPRD dan Kepala Daerah	218
4.	Fundamentalisme Pasar Meluas ke Bidang Politik	222
5.	Komodifikasi Hasrat Membutuhkan Uang	225
6.	Neoprimitivisme dan Korupsi	229
7.	Pasar Politik Oligopoli Penyebab Korupsi	231
8.	Kebahagiaan Tujuan Hasrat Menjadi	237
9.	Koruptor: Kebahagiaan sebagai Komoditas	241
10.	Koruptor = Manusia Berhala Kepalsuan dan Uang	249
11.	Tiga Pilar Kebahagiaan + Enam Se	252
BAB 6	KORUPTOR = KAFIR ADHARMA = RAKSASA = KURAWA = LUPA PANCASILA	257
A.	Pendahuluan	257
B.	Fungsi Positif Korupsi	258
1.	Korupsi Tindakan Kalkulatif	258
2.	Fungsi Korupsi bagi Individu	259
3.	Fungsi Positif Korupsi bagi Negara	263
C.	Fungsi Negatif Korupsi	268
1.	Korupsi Melanggar Hukum	270
2.	Agama Islam Mengafirkan Koruptor	272

3.	Korupsi Manusia Raksasa Pengikut <i>Adharma</i>	275
4.	Korupsi: Perspektif Agama Buddha dan Kristen	282
5.	Koruptor Manusia Lupa Pancasila	285
6.	Oknum ahli Hukum dan Agamawan Korupsi: Mengapa?	290
D.	Korupsi Berbahaya Bagi Negara	295
1.	Korupsi Mendistorsi Pembangunan Politik	296
2.	Korupsi Mendistorsi Pembagian Sosial Ekonomi	301
3.	Korupsi Menimbulkan Kerusakan secara Sistemik	305
4.	Korupsi: Neoprimitivisme dan Budaya Serakah	308
BAB 7	PENCEGAHAN KORUPSI MELALUI PENDIDIKAN	313
	ANTIKORUPSI	313
A.	Pendahuluan	313
B.	Penanggulangan Korupsi Melalui Pencegahan	314
1.	Perbedaan Pemberantasan dan Pencegahan Korupsi	314
2.	Apa Itu Pendidikan Antikorupsi?	316
3.	Pendidikan Antikorupsi dan Tujuan Pendidikan Nasional	320
C.	Pendidikan Antikorupsi: Perspektif Agensi	323
1.	Keluarga sebagai Agen Pendidikan Antikorupsi	324
2.	Pola Pendidikan Antikorupsi dalam Keluarga	328
3.	Sekolah sebagai Agen Pendidikan Antikorupsi	333
4.	Peran Perguruan Tinggi dalam Pendidikan Antikorupsi	340
5.	Peran Media dalam Pencegahan Korupsi	344
D.	Peran Masyarakat dalam Pencegahan Korupsi	349
1.	Masyarakat Politik dan Spiritualitas Politik	349
2.	Spiritualitas politik dalam Perspektif Kebudayaan	353
3.	Politik Spiritualitas <i>Asta Brata</i> : Kasus Agama Hindu	356
4.	Inkulkasi: Pendidikan Politik sebagai Keniscayaan	364
5.	Pencegahan Korupsi Melalui Pendidikan Agama	368
6.	Pikiran = Rajendra: Perspektif Kahlil Gibran	374
7.	Peran Masyarakat Sipil dalam Pencegahan Korupsi	378
8.	Peran Masyarakat Bisnis dalam Pencegahan Korupsi	381
	DAFTAR PUSTAKA	385
	TENTANG PENULIS	413